

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti mencari gambaran yang deskriptif yang berada di TK TBS Kudus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses. Dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dapat dijelaskan bagaimana guru berperan dalam penerapan pendidikan karakter islami berbasis aswaja anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan permainan edukatif.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK TBS Kudus dengan pertimbangan dalam lembaga tersebut sudah memiliki sentra yang terfokus pada penanaman pendidikan karakter islami yaitu sentra aswaja dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini berasal dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di TK B1 TBS Kudus, wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah, serta observasi langsung.

1. Sumber data primer, diperoleh langsung dari kegiatan belajar mengajar di kelas, serta hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang relevan yaitu guru kelas serta kepala sekolah.
2. Sumber data sekunder, diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, misalnya dokumentasi yang ada serta hasil karya dari anak-anak selama pembelajaran berlangsung.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi yang dilakukan disini adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, untuk kemudian mengadakan pencatatan seperlunya yang relevan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk melakukan pengamatan terhadap guru dan murid dalam proses belajar mengajar melalui pembiasaan pada permainan edukatif untuk penanaman pendidikan karakter islami berbasis aswaja. Hasil yang ingin diperoleh adalah aktivitas apa saja yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar, kondisi dan suasana kelas selama pembelajaran, serta perasaan yang diperlihatkan oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung
2. Wawancara adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang objektif berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Wawancara kepada responden diajukan menggunakan beberapa pertanyaan yang bermaksud untuk mencari informasi secara langsung dari responden yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data yang secara langsung diberikan oleh guru dan kepala sekolah di TK TBS Kudus. Dalam wawancara yang akan ditanyakan adalah peran guru dalam penanaman pendidikan karakter islami melalui Sentra Aswaja pada anak usia 5-6 tahun, perencanaan dan evaluasi dalam penanaman pendidikan karakter islami berbasis aswaja.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan, atau fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang dibutuhkan meliputi foto kegiatan belajar mengajar, foto alat permainan yang digunakan, hasil karya anak, RPPH/RPPM, serta buku kegiatan anak. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi dan mendukung keterangan dan fakta-fakta yang ada hubungannya dengan penanaman pendidikan karakter islami melalui Sentra Aswaja pada anak usia 5-6 tahun di TK TBS Kudus.

## E. Teknik Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode:<sup>1</sup>

1. Kepercayaan (*Credibility*), dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan dapat diuji dengan perpanjangan pengamatan (maksudnya peneliti melakukan pengamatan kembali terhadap sumber data yang ada sehingga data yang dimiliki lebih luas dan mendalam dan terbukti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan hanya berfokus pada data yang diperlukan saja sehingga akan lebih fokus pada permasalahan yang ada), peningkatan ketekunan (melakukan pengamatan yang lebih cermat dan berkesinambungan), triangulasi (terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu), diskusi dengan teman, analisis kasus negatif (data yang tidak sesuai dengan hasil penelitian sampai pada aktu tertentu sehingga perlu dilakukan pengecekan kembali sampai mendapatkan data yang sama dan kredibel), dan member cek. Dalam penelitian ini, pengujian dapat dilakukan dengan cara keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, serta menggunakan triangulasi baik triangulasi data maupun sumber.
2. Keteralihan (*Transferability*), menunjukkan derajat ketepatan hasil penelitian terhadap sumber penelitian sehingga data tersebut dapat digunakan. Agar hasil penelitian dapat dipahami dan digunakan oleh orang lain maka peneliti perlu memberikan uraian yang jelas, rinci, dan sistematis sehingga dapat dipercaya. Dilakukan dengan menguraikan secara rinci fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian sehingga dapat menggambarkan konteks tempat penelitian berlangsung dan dapat diaplikasikan untuk tempat yang lain.
3. Ketergantungan (*Dependability*), melakukan pengamatan yang berulang-ulang. Dikatakan reliabel apabila orang lain dapat melakukan penelitian yang sama dengan yang dilakukan atau tidak. Dapat dilakukan dengan audit terhadap hasil penelitian sehingga mendapatkan data yang konstan atau tidak berubah-ubah dan menyakinkan keteralihannya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 367.

4. Kepastian (*Confirmability*), dalam penelitian kualitatif uji kepastian hampir sama dengan uji ketergantungan, yaitu melalui pengujian hasil penelitian, komfirmasi data dengan informan maupun dengan ahlinya. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian berarti penelitian tersebut dapat memenuhi standar komfirmabilitas.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah mendapatkan data yang diperlukan dan sudah diuji keabsahannya, data yang diperoleh akan dilakukan teknik analisis data menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono melalui teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data, merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian sehingga diperoleh data yang signifikan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, bisa dilakukan pada berbagai tempat, sumber, maupun cara. Diliha dari tempatnya, data dapat berasal dari eksperimen yang dilakukan di lanoratorium, atau di sekolah dengan tenaga pendidikan. Dilihat dari sumbernya, data dapat diperoleh dari sumber primer (data diberikan langsung oleh sumber data) maupun sumber sekunder (data yang tidak diberikan langsung oleh sumber data, misalnya berasal dari dokumen). Sedangkan jika dilihat dari caranya, data dapat berasal dari observasi, interview, kuisisioner, dokumentasi, maupun gabungan dari keempatnya. Pada penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, observasi selama pembelajaran berlangsung dengan didampingi oleh guru kelas, serta dokumentasi penunjang yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Reduksi data, mereduksi data memiliki arti merangkum data yang dimiliki, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting serta membuang yang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang dimiliki dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya. Dalam hal ini, data yang dihasilkan akan dirangkum dan dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan kembali

data yang diperoleh, adapun data yang direduksi adalah berbagai permainan edukatif yang dilakukan melalui pembiasaan dalam penanaman pendidikan karakter islam berbasis aswaja di TK TBS Kudus dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengambilan data selanjutnya serta memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti berdasarkan dari yang telah dipahami.

3. Penyajian data, merupakan proses penggambaran seluruh data atau informasi yang dimiliki tentang pendidikan karakter islami berbasis aswaja melalui pembiasaan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya, dan yang paling sering digunakan adalah menyajikan data melalui teks naratif. Teks naratif merupakan proses mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya yang kemudian dilakukan simpulan dan disajikan dalam bentuk teks naratif. Informasi yang diperoleh akan disusun sedemikian rupa yang kemudian akan disimpulkan dan pengambilan tindakan
4. Penarikan kesimpulan, kesimpulan yang telah dilakukan sebelumnya masih bersifat sementara jadi masih diperlukan adanya bukti yang kuat yang dapat mendukung hasil penelitian. Kesimpulan yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten akan menjadikan kesimpulan yang memiliki kredibilitas. Temuan dapat berupa deskripsi yang awalnya masih samar dan tidak jelas hingga ditemukan kejelasannya. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan sebagai jawaban akhir dari penelitian ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi yang di dapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan temuan baru yang belum ada sebelumnya<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 336.